

Manajemen Pariwisata Berbasis Teknologi Pada Wisata Pancing Desa Mentulik, Kab. Kampar-Riau

Technology-Based Tourism Management on Fishing Tours in Mentulik Village, Kab. Kampar-Riau

Zulfadli Hamzah^{a*}, Anggi Hanafiah^b, Ermina Rusilawati^c,
Astri Ayu Purwati^d, Hamzah^e, Tri Purnama Sarif^f,
Muhammad Luthfi Hamzah^g
Universitas Islam Riau^{a,b,e}

Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia^{c,d}
Universitas Hang Tuah Pekanbaru^f
UIN Suska Riau^g

[*zulfadli.hamzah@fis.uir.ac.id](mailto:zulfadli.hamzah@fis.uir.ac.id)

Disubmit : 11 Juli 2022, Diterima : 20 Juli 2022, Dipublikasi : 29 Juli 2022

Abstract

One of the fishing tourism sectors in Mentulik Village, Kec. Kampar Kiri Hilir, Kab. Kampar affected by the COVID-19 pandemic is UKM AA Pancing. Some of the problems found in AA Pancing SMEs consist of the capital aspect where there is a lack of vessels that have proper engines, marketing technology aspects where marketing and sales of AA Fishing SMEs are still done manually and managerial aspects where cash in and cash out are never recorded. to find out how far the performance of AA Pancing SMEs is, in addition to the lack of concern for AA Pancing SMEs and the surrounding community to follow health and safety protocols. To provide solutions to the problems faced, several solutions are offered, namely: 1) Adding canoes, life jackets and fishing gear, 2) Making financial recording applications 3) Providing health and safety management training. This activity is considered able to improve the ability of partners in managing their tourism business. Activities that have been carried out include socializing business management and fishing business safety and providing some business equipment such as machines, fishing rods and buoys. Through this activity, it can help the sustainability and development of partner businesses and be able to increase fishing tourism in Mentulik Village.

Keywords: Fishing tourism, Management, SMEs, Financial Records

Abstrak

Salah satu sektor wisata pancing Desa Mentulik Kec. Kampar Kiri Hilir, Kab. Kampar yang terdampak pandemi covid 19 adalah UKM AA Pancing. Beberapa persoalan yang ditemukan pada UKM AA Pancing terdiri dari aspek permodalan dimana kurangnya jumlah kapal yang memiliki mesin yang layak guna, aspek teknologi pemasaran dimana pemasaran dan penjualan UKM AA Pancing masih dilakukan secara manual dan aspek manajerial dimana tidak pernah dilakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar bagi mengetahui sejauh mana kinerja UKM AA Pancing, selain itu juga kurangnya kepedulian UKM AA Pancing dan masyarakat sekitar untuk mengikuti protokol kesehatan dan juga keselamatan. Bagi memberikan solusi atas persoalan yang di hadapi, beberapa solusi yang di tawarkan yakni : 1) Penambahan mesin sampan, baju pelampung dan alat pancing, 2) Pembuatan aplikasi pencatatan keuangan 3) Pemberian pelatihan manajemen kesehatan dan keselamatan. Kegiatan ini dirasa mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam pengelolaan bisnis wisatanya. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi sosialisasi manajemen usaha dan keselamatan usaha pancing dan pemberian beberapa peralatan usaha seperti mesin, alat pancing dan pelampung. Melalui kegiatan ini dapat membantu keberlangsungan dan pengembangan usaha mitra serta mampu meningkatkan pariwisata pancing desa mentulik.

Kata Kunci : Wisata pancing, Manajemen, UKM, Pencatatan Keuangan

1. Pendahuluan

Desa Mentulik merupakan merupakan sebuah desa yang terdapat di kecamatan Kampar Kiri Hilir, Kabupaten Kampar, provinsi Riau, Indonesia. Desa mentulik berada di sepanjang aliran sungai Kampar kiri. Disebabkan oleh posisi Desa Mentulik yang di aliri oleh sungai Kampar Kiri, maka hal ini membuat kebanyakan warga Desa mentulik memanfaatkan peluang mata pencarian melalui hasil jual beli tangkapan ikan, bertani dan berkebun, serta sebagian lainnya memanfaatkan peluang wisata pancing dalam hal sewa menyewa sampan, alat pancing dan penjualan keperluan pancing.

Salah satu Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak dalam mendukung pariwisata pancing Desa Mentulik dan juga merupakan UKM yang di jadikan mitra dalam program ini adalah UKM AA Pancing. UKM AA (Anggun & April) Pancing merupakan satu-satunya usaha di Desa Mentulik dalam aktivitas sewa menyewa sampan, alat pancing dan juga jual beli keperluan pancing. Usaha yang di miliki oleh Bapak Nopi Lardi ini sudah di jalankan sejak tahun 2015 dan di bantu oleh 3 orang pegawai lepas yang bertugas sebagai pengemudi sampan. Dalam pelaksanaan operasional bisnis usahanya, UKM AA Pancing memiliki 2 buah sampan pancing layak pakai dan 5 buah alat pancing guna keperluan wisawatan. Sampan pancing yang dimiliki oleh UKM AA Pancing juga dilengkapi dengan fasilitas tempat duduk, tempat tidur, kompor dan lampu untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan saat memancing dan menikmati keindahan alam aliran sungai Kampar Kiri. Selain melakukan penyewaan terhadap sampan dan alat pancing, UKM AA Pancing juga menjual pakan/umpan ikan dan keperluan pancing lainnya seperti kail, batu pemberat, tali pancing, dan lain-lain.

Demi memberikan pelayanan terbaik kepada para wisatawan pancing, UKM AA Pancing menyediakan jasa *booking* melalui telepon dan juga secara langsung. Pada umumnya kebutuhan wisatawan memancing menggunakan jasa UKM AA Pancing mencapai titik ramai pengunjung adalah di saat akhir minggu mulai hari jumat, sabtu dan minggu. Pada hari-hari tersebut UKM AA Pancing dapat menyewakan hingga 2 trip sewa sampan dalam 1 harinya (trip pagi dan trip sore). Dari hasil usaha penyediaan jasa sewa dan jual beli umpan pancing tersebut, pendapatan bersih yang diperoleh oleh UKM AA Pancing diperkirakan sebesar Rp.6.000.000,- hingga Rp. 8.000.000,-.

Berikut merupakan gambar kondisi mitra UKM AA Pancing :



Gambar 1. Pinggiran Sungai Desa Mentulik



Gambar 2. Sampan sewa UKM AA Pancing



Gambar 3. Pelanggan yang menyewa sampan



Gambar 4. Kegiatan Memancing wisatawan

Adapun beberapa persoalan yang ditemukan pada UKM AA Pancing ini di antaranya :

1. Kondisi sampan yang dimiliki oleh UKM AA Pancing dengan jumlah yang terbatas dan terkadang tidak mencukupi apabila di hari-hari tertentu UKM AA Pancing memiliki banyak wisatawan yang melakukan pemesanan. Dari 3 sampan yang ada, hanya 2 sampan yang dapat digunakan sedangkan 1 sampan lagi kondisi mesin rusak sehingga mengharuskan untuk di kendalikan secara manual.
2. Sistem promosi UKM AA Pancing dilakukan masih dari mulut ke mulut, tidak ada berupa spanduk, brosur maupun iklan-iklan di media sosial.
3. Sistem penjualan di UKM AA Pancing dilakukan masih manual secara langsung ke tempat usaha AA Pancing di rumah Bapak Nopi atau biasanya pelanggan melakukan booking terlebih dahulu melalui telepon atau sms kepada Bapak Nopi atau pegawai.
4. Tidak adanya pencatatan keuangan oleh pemilik UKM AA Pancing yang menyebabkan keuangan UKM AA Pancing tidak tercatat dengan jelas berapa jumlah keuntungan yang diperoleh setiap bulan maupun tahunnya, padahal pemilik UKM AA Pancing merupakan lulusan S1 yang seharusnya mampu membuat pencatatan dengan baik.
5. Saat pandemi Covid19 dan di tetapkannya aturan pembatasan sosial oleh pemerintah Desa Mentulik, membuat kunjungan wisatawan pancing berkurang yang menyebabkan usaha UKM AA Pancing juga tidak berjalan sebagaimana biasanya dan pendapatanpun mengalami penurunan. Setelah memasuki *new normal* ini, aktivitas UKM AA Pancing sudah mulai berangsur-angsur pulih seperti biasa namun beberapa aktivitas *less contact* tidak di laksanakan dengan baik seperti pengurangan jumlah penumpang sampan yang sebelumnya di isi hingga 5-8 orang, hal tersebut masih di anggap terlalu ramai untuk menghindari kontak di saat covid19. Selain itu juga dalam menghadapi new normal ini, UKM AA Pancing juga masih belum di fasilitasi dengan kewajiban pemeriksaan kesehatan, pemakaian masker, ketersediaan sabun cuci tangan maupun *hand sanitizer*.
6. Kurangnya kepedulian terhadap protokol kesehatan, dan juga keselamatan seperti peralatan palampung

2. Metode

Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini terdiri dari beberapa langkah yang dilakukan yakni :

- a) *Identifikasi Ruang Lingkup*. Pada tahap ini tim pengusul melakukan identifikasi terhadap ruang lingkup yang bertujuan untuk menjaga konsistensi dari kegiatan PKM ini agar lebih terarah dan tercapainya tujuan yang diharapkan (Sriwahyuni, dkk 2019). Pada tahap ini digunakan metode *Critical Success Factor (CSF)* dimana tim pengusul membuat suatu analisa terhadap faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan tujuan dari UKM AA Pancing. setelah hal tersebut teridentifikasi secara jelas dan terukur maka akan memudahkan tim pengusul menetapkan permodelan teknologi yang akan di implementasikan pada UKM AA Pancing yakni website, sistem pembayaran digital dan aplikasi pencatatan keuangan berbasis desktop.
- b) *Mempelajari Literatur*. Langkah selanjutnya adalah mempelajari literatur-literatur yang dapat membantu perancangan teknologi yang akan di implementasikan pada UKM AA Pancing. Sumber literatur didapatkan dari jurnal, artikel, yang membahas tentang *digital marketing*, pembuatan website, *contact less payment* dan sistem pencatatan keuangan.
- c) *Pengumpulan Data*, pengumpulan data dilakukan untuk membantu tim pengusul dalam merancang teknologi bagi UKM AA Pancing, adapun pengumpulan data dilakukan secara langsung dimana data yang dibutuhkan berupa foto-foto produk atau jasa UKM AA Pancing yang di jual kepada pelanggan, daftar harga dan data lain yang di butuhkan dalam merancang teknologi *website*, sistem pembayaran digital dan aplikasi pencatatan keuangan. Mitra UKM AA Pancing dalam hal ini berperan aktif dalam menyediakan data-data yang diperlukan tersebut.

Tahap Perancangan

Pada tahapan ini, dilakukan perancangan teknologi yang di rekomendasikan sebagai solusi dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang di hadapi oleh mitra UKM AA Pancing yang terdiri dari :

1. Perancangan Teknologi penjualan berbasis website dan sistem pembayaran digital

Pada tahapan perancangan teknologi penjualan berbasis website kemudian akan di rancang sebuah website UKM AA Pancing yang memfasilitasi fasilitas booking sampan secara online, daftar harga dan sistem pembayaran online (Yanuar dan Putra 2021). Perancangan ini nantinya akan dibuat sesuai dengan menggunakan HTML, PHP dan Mysql. Melalui website ini UKM AA Pancing dapat menghadirkan informasi-informasi penting kepada para wisatawan di antaranya pengumuman cuaca, pengumuman *sport event*, daftar harga jasa dan produk yang di jual, ketersediaan sampan, pembookingan secara online, pembayaran secara online, dan lainnya (Supriana dan Sukmana 2018).

2. Perancangan Aplikasi Pencatatan Keuangan

Pada tahapan perancangan aplikasi pencatatan keuangan, akan di rancang sebuah aplikasi keuangan untuk mempermudah pencatatan kas masuk dan kas keluar UKM AA Pancing. Aplikasi ini akan di buat berbasis desktop (Gorda dkk 2020).

Tahap Pendampingan dan Implementasi

Pada tahapan ini, dilakukan pendampingan dan implementasi yakni :

1. Pendampingan aplikasi pencatatan keuangan, dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pemilik UKM AA Pancing dalam pentingnya membuat pencatatan bagi menghasilkan UKM AA Pancing yang terus berkembang secara kinerja finansial salah satunya dengan bantuan pencatatan keuangan berbasis system (Ardhiyani dan Mulyono 2018).
2. Sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja dalam melaksanakan *new normal*, sosialisasi ini dilakukan bagi memberikan pemahaman kepada UKM AA Pancing dan juga warga sekitar Desa Mentulik yang sebelumnya kurang peduli terhadap langkah-langkah pencegahan covid19 agar lebih mengikuti protokol kesehatan yang di terapkan oleh Pemerintah.

Setiap kegiatan pendampingan dan implementasi yang di lakukan, tim pengusul juga melibatkan mahasiswa sebagai pembantu lapangan dan pelaksana teknis kegiatan. Selain itu, Mitra UKM AA Pancing dalam hal ini juga berperan dalam menyediakan lokasi dan fasilitas bagi pelaksanaan pendampingan dan implementasi.

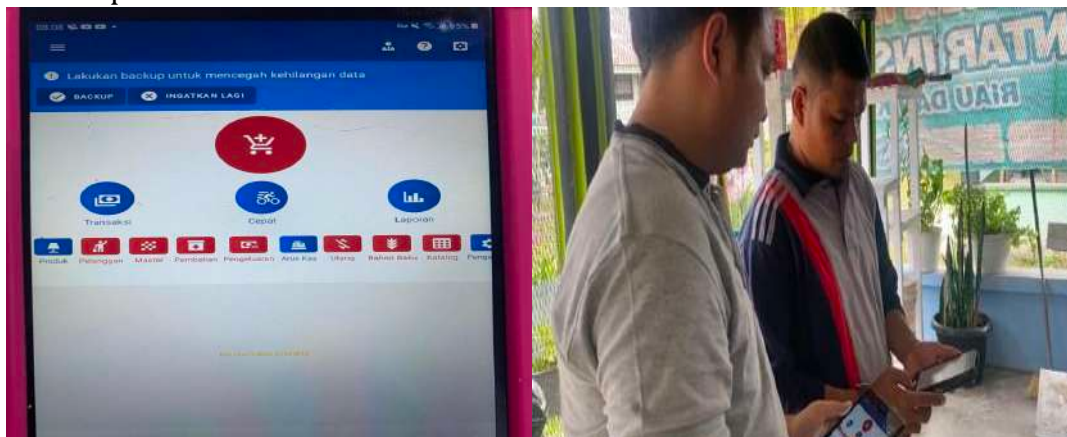
Tahap Evaluasi

Setelah melakukan pendampingan dan implementasi teknologi sebagai solusi persoalan mitra UKM AA Pancing, tim pengusul melakukan evaluasi bagi mengetahui sejauh mana program yang di laksanakan dapat berjalan dengan efektif. Pelaksanaan evaluasi dilakukan menggunakan *pre test* dan *post test* melalui penyebaran kuesioner evaluasi yang di rancang.

3. Hasil Dan Pembahasan

a. Pelatihan Aplikasi Pencatatan Keuangan

Pada kegiatan ini tim pelaksana telah merancang sebuah aplikasi pencatatan berbasis Android. Pada aplikasi tersebut mitra dapat mengelola jasa sewa sampan, sewa pancing dan penjualan peralatan pancing. Aplikasi pencatatan keuangan juga menyediakan rekap pengeluaran kas, laporan laba rugi, dan aktivitas keuangan lainnya. Selanjutnya tim juga memberikan pelatihan terkait cara penggunaan aplikasi tersebut kepada mitra.



Gambar 1. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan

b. Kegiatan Sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja dalam melaksanakan *new normal*, sosialisasi ini dilakukan bagi memberikan pemahaman kepada UKM AA Pancing dan juga warga sekitar Desa Mentulik. Kegiatan ini dilakukan di kediaman mitra AA Pancing dan dihadiri juga oleh warga sekitar. Kegiatan ini juga turut

memberikan hibah bantuan kepada mitra dalam operasional bisnisnya yang terdiri dari penggantian mesin sampan yang rusak dengan mesin baru, alat keselamatan berupa baju pelampung dan juga alat pancing. Berikut merupakan gambar kegiatan tersebut :



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi manajemen keselamatan



Gambar 3. Berfoto Bersama peserta sosialisasi manajemen keselamatan

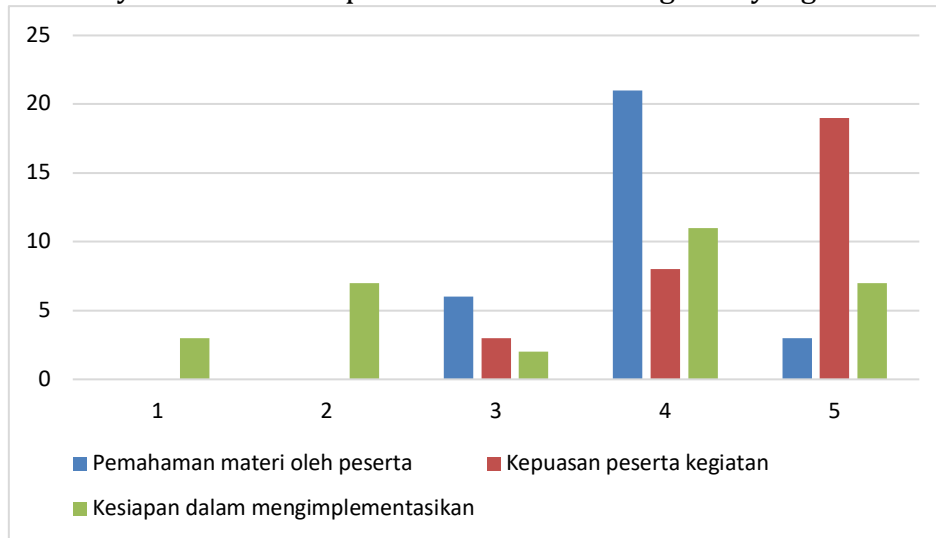


Gambar 4. Serah terima mesin, baju pelampung dan alat pancing

b. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Pada akhir kegiatan, tim pelaksana memberikan selebaran lembar evaluasi kegiatan yang kepada seluruh peserta. Peserta melakukan pengisian didampingi

langsung oleh tim. Evaluasi tersebut terdiri dari sejauh mana pemahaman materi yang diberikan oleh peserta, bagaimana kepuasan peserta terhadap kegiatan dan juga bagaimana setelah kegiatan ini kesiapan peserta dalam mengimplementasikan dalam kegiatan bisnisnya. Berikut merupakan hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan :



Gambar 5. Grafik hasil evaluasi kegiatan

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa dari 32 orang peserta, mayoritas sudah mampu memahami materi yang diberikan dengan baik, dan juga mayoritas merasa puas dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim, serta tingkat kesiapan mereka dalam mengimplementasikan hasil kegiatan ke dalam kegiatan bisnisnya juga rata-rata tinggi, meski masih terdapat beberapa yang merasa tingkat kemampuan implementasinya rendah atau masih belum mampu mengimplementasikan.

4. Simpulan

Kegiatan ini dirasa mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam pengelolaan bisnis wisatanya. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi sosialisasi manajemen usaha dan keselamatan usaha pancing dan pemberian beberapa peralatan usaha seperti mesin, alat pancing dan pelampung. Diharapkan kepada mitra, melalui kegiatan ini dapat membantu keberlangsungan dan pengembangan usahanya, serta mampu meningkatkan pariwisata pancing desa mentulik.

5. Ucapan Terima Kasih

Pada kegiatan ini di ucapkan terima kasih kepada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Riset dan Teknologi atas pendanaan yang diberikan berdasarkan kontrak Nomor : 005/LL10/AM-PKM/2022, Tanggal 8 Juni 2022.

6. Daftar Pustaka

- Ardhiyani, R. P., & Mulyono, H. (2018). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Sebagai Media Promosi Pada Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 952-972.
- Gorda, A. N. O. S., Saputra, W. H. S. W. H., & Anggreswari, N. P. Y. (2020). Komunikasi Pemasaran Pariwisata Berbasis Digital (Studi pada Desa Sambangan Kabupaten Buleleng). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 1-11.
- Rizaly, E. N., & Rahman, A. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap

- Potensi Daerah Kabupaten Dompu. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata*, 1(1), 29-38.
- Sriwahyuni, T., Oktorina, O., & Dewi, I. P. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pariwisata Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 12(1), 92-99.
- Saputra, K. (2017). Perancangan sistem informasi pariwisata berbasis website sebagai media promosi di singkawang-kalimantan barat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1).
- Supriana, I. W., & Sukmana, I. T. (2018). Peningkatan dan Pengembangan Pengajaran Berbasis Teknologi bagi Guru-Guru di SMK Pariwisata Margarana. *WIDYA LAKSANA*, 7(1), 47-54.
- Yanuar, D., & Putra, G. B. (2021). Sistem Manajemen Pariwisata di Kabupaten Bangka Menggunakan Teknologi Informasi. *Jurnal Serambi Engineering*, 6(1).